

SARI

Sunarti, Nining. 2010. *Fungsi dan Makna Tradisi Sedekah Bumi di Desa Tulakan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mukh Doyin, MSi. Pembimbing II: Sumartini, S.S,MA

Kata Kunci : Tradisi Jembul Sedekah Bumi

Tradisi sedekah bumi *Jembul* di Desa Tulakan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dilaksanakan di bulan *Apet* tepatnya di hari Senin *Pahing*. Bulan *Apet* menurut orang Jawa bulan yang tepat untuk mengadakan suatu permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa supaya mendapat berkah dan keselamatan. Masalah yang di kaji dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana bentuk tradisi sedekah bumi *Jembul* Desa Tulakan (2) bagaimana fungsi dari tradisi sedekah bumi *Jembul* di Desa Tulakan (3) bagaimana makna tradisi sedekah bumi *Jembul*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mengungkap bentuk tradisi sedekah bumi *Jembul* Desa Tulakan (2) mengungkap fungsi dari upacara tradisi sedekah bumi *Jembul* (3) mengungkap makna dalam upacara sedekah bumi *Jembul* di Desa Tulakan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara sehingga dapat terus dilakukan sampai sekarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menggunakan pendekatan folklor. Sumber data dalam peneliti ini yaitu *sesepuh* desa, juru kunci, masyarakat. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan *sesepuh* desa, juru kunci, masyarakat pendukung tradisi sedekah bumi *Jembul*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyajian hasil analisis data dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi sedekah bumi *Jembul* memiliki bentuk ritual tradisi, fungsi sosial, fungsi pengembangan budaya dan hiburan. Makna dan simbol dalam tradisi sedekah bumi *Jembul* Tulakan berupa benda-benda kecil, makanan dan perlengkapan yang digunakan untuk menunjukkan secara semu maksud dan tujuan upacara yang dilaksanakan oleh masyarakat pendukungnya. Bentuk-bentuk tradisi sedekah bumi *Jembul* terdiri atas bersih desa, upacara *manganan*, upacara *tahlilan*, pertunjukan wayang kulit, dan tradisi *ara-arakan Jembul*.

Saran yang dapat disampaikan, yaitu tradisi sedekah bumi *Jembul* dapat memberikan sumbangan demi kemajuan dalam bidang sastra khususnya bagi dinas pariwisata. Selain itu penelitian tradisi sedekah bumi *Jembul* sebaiknya dapat dijadikan oleh peneliti lain untuk acuan dalam pengembangan penelitian khususnya di bidang folklor.